

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan penulis atas fungsi produksi PT. X, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyelesaian pesanan dapat dikelompokkan ke dalam lima faktor antara lain :

c. Faktor bahan baku :

- Keterlambatan pengiriman bahan baku oleh *supplier*

Supplier sering tidak menepati janji dan terlambat mengirimkan bahan baku karena kondisi-kondisi eksternal.

- Adanya ketidaksesuaian jenis bahan baku yang diterima dengan yang dipesan

Jika terjadi ketidaksesuaian jenis obat-obatan yang diterima maka akan memperlambat proses produksi bahkan dapat menyebabkan tertundanya proses produksi.

d. Faktor Manusia :

- Karyawan kurang disiplin

Karyawan yang sering datang terlambat, mengobrol saat bekerja dan bekerja dengan santai dapat menyebabkan target waktu penyelesaian yang telah ditetapkan tidak tercapai.

- Karyawan kurang terlatih dan berpengalaman

Karyawan yang kurang pengalaman dalam bidangnya dapat memperlambat proses produksi dimana karyawan dapat melakukan suatu kesalahan sehingga waktu penyelesaian akan terlambat.

e. Faktor Mesin :

Penjadwalan perawatan mesin tidak dibuat sehingga teknisi sering lupa melakukan perawatan secara rutin dan mengakibatkan kerusakan mesin saat produksi.

f. Faktor Metode :

Perusahaan tidak mengadakan pelatihan bagi karyawan baru yang akan bekerja pada bagian produksi sehingga seringkali terjadi kesalahan dan kelalaian. Kesalahan karyawan tersebut dapat menunda waktu penyelesaian pesanan karena harus mengulang kembali proses produksinya.

g. Lingkungan :

Menurut penulis faktor lingkungan dianggap tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian pesanan produksi.

2. Peranan pemeriksaan operasional dalam PT. X sudah bermanfaat dimana prosedur produksi yang digunakan PT. X untuk menyelesaikan suatu pesanan produksi telah berjalan cukup baik, struktur organisasi pada PT. X yang

terstruktur akan pembagian tugasnya dan juga dapat memberikan rekomendasi yang kepada PT. X dalam mengatasi masalah keterlambatan penyelesaian pesanan produksi. Tetapi untuk menelaah kertas kerja audit belum dilaksanakan oleh auditor operasional.

5.2. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengurangi masalah keterlambatan penyelesaian pesanan produksi di PT. X antara lain :

1. Memberikan sanksi bagi karyawan yang tidak disiplin dan ceroboh selama proses produksi berlangsung serta pemberian *reward* bagi karyawan yang kinerjanya baik.
2. Meningkatkan pengawasan pada bagian produksi dan melakukan inspeksi dadakan pada setiap tahap produksi.
3. Perusahaan harus lebih selektif dalam memilih *supplier*. Dengan cara memperhatikan kualitas, harga, dan ketepatan waktu pengiriman bahan baku.
4. Memberikan pelatihan bagi karyawan baru sehingga karyawan baru tidak sering melakukan kesalahan selama proses produksi.
5. Membuat penjadwalan perawatan mesin sehingga teknisi secara rutin melakukan perawatan mesin agar selama proses produksi tidak terjadi kemacetan mesin yang dapat menunda waktu penyelesaian pesanan produksi.